

PARTICIPATORY ACTION RESEARCH DALAM PEMBERANTASAN BUTA HURUF HIJAIYAH PADA LANSIA DENGAN METODE IQRO' DI LINGKUNGAN TISNONEGARAN

Achmad Fatahilah¹, Ridho Achmad², Muhammad Masmu³, Khoiriyah⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

¹achmadfatahilah@gmail.com ⁴riyaahmad89@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang terkandung dalam tulisan ini adalah menggambarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk mengatasi pemberantasan buta huruf Al-Qur'an (Hijaiyah) kepada ibu-ibu lansia di sekitar Kelurahan Tisnonegaran, kecamatan kanigaran Kota Probolinggo. Melalui pendekatan *Participatory action research* (PAR), pelatihan ini dititikberatkan kepada pengenalan dan pembacaan huruf hijaiyah kepada ibu-ibu lansia dengan usia mereka yang sudah malas untuk belajar dengan memberikan suatu pelatihan bersama terhadap lansia dalam mengenal dan membaca huruf Al-Qur'an (hijaiyah) dengan benar menggunakan metode iqro'. Jumlah ibu-ibu lansia dalam kegiatan ini adalah sebanyak 5 orang dari usia 58 tahun ke atas. Kegiatan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang huruf hijaiyah dan cara membacanya selanjutnya memberikan kesempatan pada lansia untuk membaca satu persatu huruf hijaiyah. Tempat pelatihan dilaksanakan di rumah salah satu peneliti di daerah kelurahan tisnonegaran dan pelaksanaan proses mengajar dilakukan selama tiga kali pertemuan dan dilaksanakan setiap hari minggu sore. Hasil dari kegiatan ini adalah setelah melalui pelatihan secara intensif menggunakan metode iqro', peserta ibu-ibu lansia mengalami kemajuan dalam mengenal dan membaca huruf Al-Qur'an (hijaiyah) baik dalam tulisan pisah ataupun sambung.

Kata Kunci: PAR, Buta Huruf Al-Qur'an (Hijaiyah), ibu lansia, metode iqro'.

Abstract

The purpose of this paper is to describe the implementation of training to overcome Arabic illiteracy (Huruf Hijaiyah) experienced by elderly mothers around the Tisnonegaran Village, Kanigaran District, Probolinggo City. Through the Participatory Action Research (PAR) approach, this training focuses on the introduction and reading of the hijaiyah letter to elderly mothers at their age who are lazy to learn by providing a joint training for the elderly in recognizing and reading Arabic letters (hijaiyah letters) correctly. using the iqro' method. The number of elderly mothers in this activity was 5 people from the age of 58 years and over. The activity is carried out by providing an explanation of the hijaiyah letters and how to read them and then providing the opportunity for the elderly to read the hijaiyah letters one by one. The training site was held at the house of one of the researchers in the tisnonegaran village area and the teaching process was carried out for five meetings and held every Sunday afternoon. The result of this activity is that after going through intensive training using the iqro' method, the elderly women participants experienced an increase in recognizing and reading hijaiyah letters (separated and continued).

Keywords: *PAR, Arabic illiteracy (hijaiyah letters), elderly mothers, iqro' method*

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW menggunakan bahasa Arab dan disertai kebenaran supaya dijadikan hujjah (argumentasi) dalam hal ini pengakuannya sebagai rasululloh dan supaya menjadikan alqur'an sebagai pedoman hukum untuk seluruh umat muslim, di samping untuk amal ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an disampaikan dengan cara tawatur (mutawatir), artinya disampaikan oleh orang yang sangat banyak mulai dari generasi sahabat sampai generasi sekarang secara berjamaah. (Wardany, 2021)

Kemampuan dalam membaca Al- Qur'an umat Islam di Indonesia saat ini masih dalam keadaan memprihatinkan, karena sebagian besar dari penduduk Negara Indonesia adalah pemeluk agama Islam, ternyata kemampuan dalam hal membaca Al- Qur'an sangatlah kurang.

Dari sekitar 225 juta umat Muslim, sebanyak 54% di antaranya adalah termasuk kategori buta huruf Al-Qur'an (hijaiyah). Menurut Tajul Arifin, berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh kampus UIN Sunan Gunung Djati, pada tahun 2015, sedikitnya 54% Muslim Indonesia terkategori dalam hal buta huruf Al- Qur'an. Jadi, hanya 46% umat muslim yang mampu dalam hal membaca Al-Qur'an. (Wardany, 2021) oleh sebab itu, pelatihan pengenalan dan membaca huruf Al-Qur'an (Hijaiyah) perlu dilakukan dalam upaya mengurangi buta huruf di Indonesia.

Tisnonegaran merupakan daerah yang berada di perkotaan tepatnya di wilayah kecamatan kanigaran kota Probolinggo, penduduknya sangatlah padat baik penduduk asli maupun pendatang, baik anak kost atau yang sudah menetap. penduduk asli di Tisnonegaran sebagian besar berlatar belakang pendidikan yang baik. Wilayah tisnonegaran dekat dengan

beberapa akses, diantaranya kampus perguruan tinggi dan juga sekolah-sekolah unggulan di kota Probolinggo. Tetapi dilihat dari sisi lain terdapat satu permasalahan yang wajib segera diberi jalan keluar, yaitu rendahnya tingkat pengetahuan tentang huruf al-Qur'an (Hijaiyah) yang dimiliki oleh sebagian besar ibu-ibu lansia yang berada di wilayah tisononegaran. Menurut hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan Ketua RT, yaitu Ibu Titik yang masih aktif menjabat di RT 04/RW 01 menjelaskan bahwa: "Disini masih banyak ibu-ibu lansia yang belum mengenal huruf hijaiyyah apalagi untuk dapat membaca al-qur'an". Selain dari hasil wawancara, kami peneliti juga melakukan kegiatan observasi terhadap data ibu-ibu lansia dari ketua RT 04/RW 01 dengan cara langsung mendatangi rumah masing-masing untuk melakukan observasi langsung kepada ibu lansia. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa dari 16 ibu-ibu lansia yang ada di RT 04/RW 01 yang buta huruf al-Qur'an (Hijaiyah) hanya ada 5 orang yang bergabung dikarenakan kurangnya niatan untuk belajar.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka untuk membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Tisononegaran kecamatan Kanigaran terutama di RT 04/ RW 01 pada ibu-ibu lansia, Mahasiswa Sekolah Tinggi Muhammadiyah Probolinggo (STAIMP) melalui pendekatan *Participatiopation action research* (PAR) memberikan pelatihan pengenalan dan belajar membaca huruf al-Qur'an (hijaiyah).

Terdapat beberapa macam metode pembelajaran dalam pengenalan dan membaca al-Qur'an dengan baik, salah satunya adalah metode Iqro'. Menurut Desmawati Roza, Metode Iqro' merupakan suatu cara cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an yang didalamnya tersusun dari beberapa jilid, yaitu jilid satu sampai dengan enam dan dilengkapi juga dengan buku metode tajwid yang disusun secara sitematis, dimulai dari pembelajaran yang sederhana, kemudian meningkat dari tahap ke tahap, sehingga mudah bagi yang mempelajarinya. (W, 2020).

Menurut An-Nahlawi, Metode iqro' disusun oleh Ustadz As'ad Human berdomisili di Yogyakarta. Kitab iqro' yang berisi enam jilid tersebut dan di tambah satu jilid yang di dalamnya berisi tentang tajwid dan doa-doa. Dalam tiap-tiap jilid terdapat petunjuk cara pembelajarannya bermaksud untuk memudahkan orang yang akan belajar maupun yang akan mengajar Al-Quran.(Inayatul, Tika and I, 2019) dan menurut Yusuf , Metode iqro' ini dalam penerapannya tidak membutuhkan sarana dan alat yang bermacam-macam, dikarenakan dalam pelaksanaannya hanya ditekankan pada bacaannya saja (membaca huruf Al-Quran dengan fasih). Ada beberapa kelebihan metode iqro' salah satunya adalah: kelebihanannya adalah menggunakan metode CBSA (cara belajar siswa aktif), jadi bukan pengajar yang aktif dalam pembelajaran melainkan santri yang dituntut aktif. (Inayatul, Tika and I, 2019).

Dalam pelaksanaan pelatihan, peneliti menerapkan metode iqro' dalam pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan yang diharapkan yaitu para ibu-ibu lansia mudah memahami apa yang disampaikan oleh pengajar. Dalam pelaksanaannya, untuk penerapan metode iqro' ini, peneliti menggunakan cara klasikal (membaca secara bersama) dan privat. Melalui pelatihan ini, peneliti mengharapkan agar kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemerintah dan pengembangan Pendidikan terutama dalam bidang pemberantasan buta huruf al-Qur'an (hijaiyah) di Indonesia khususnya pendidikan untuk ibu-ibu lansia di kelurahan Tisnonegaran.

2. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Waktu, tempat dan bentuk kegiatan

Kegiatan pelatihan kepada ibu-ibu lansia ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan dilaksanakan setiap hari minggu sore. Mulai pukul 18:00 - 19:30 WIB di rumah mahasiswa di Jl. Ir. H. Juanda kelurahan Tisnonegaran kota Probolinggo.

Metode iqro' yang peneliti lakukan yaitu dengan pengajar ibu lansia mengajar satu persatu secara langsung dengan menggunakan buku iqro'. Sebelum membaca iqro' semua ibu-ibu lansia diminta untuk melafalkan ulang huruf hijaiyah apa yang diucapkan oleh pengajar sesuai dengan makhorijul hurufnya. Selanjutnya ibu-ibu lansia membaca iqro' berdasarkan dengan apa yang telah didapat dari pengajar, jika terjadi kesalahan dalam pembacaan iqro' maka pengajar akan langsung membenarkan sehingga para ibu-ibu lansia benar-benar dapat mengenal dan membaca dengan tepat dan lancar.

b. Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Kegiatan survey ke ibu lansia



Gambar 2. Buku iqro' yang digunakan untuk pelatihan



Gambar 3. Kegiatan menerangkan huruf hijaiyah bersama



Gambar 4. Kegiatan membaca satu-satu oleh ibu lansia



Gambar 5. Kegiatan membaca satu-satu oleh ibu lansia

3. METODE PENELITIAN

Tempat pelatihan dilaksanakan di Rumah Saudara Achmad di Jl. Ir. H. Juanda kelurahan tisonnegaran RT 04/ RW 01 Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo Jawa Timur. Waktu pelatihan dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

Pada penelitian ini, peneliti dalam melaksanakan pelatihan mengumpulkan data dan informasi menggunakan metode jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta dilakukan metode pemahaman masyarakat secara partisipatif (*participatory action research/ PAR*). pelaksanaan PAR ditempuh berdasarkan spesifikasi prinsip dan kaidahnya, yaitu melibatkan partisipasi masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengenalan dan membaca huruf Al-Qur'an dalam upaya pemberantasan buta huruf al-Qur'an (hijaiyah) dilakukan dari tanggal 12 - 26 Desember 2021 bertempat di tisonnegaran, kecamatan kanigaran kota Probolinggo, jawa timur. hasil yang diperoleh dalam pelatihan membaca huruf hijaiyah ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu, rencana kegiatan, tindakan selanjutnya, penerapan dan evaluasi. Berikut uraian Pelaksanaan yang sudah dilakukan :

a. Rencana kegiatan

Kegiatan pelatihan yang akan dilakukan sudah mengalami perencanaan, antara lain:

1. Merancang alur kegiatan yang akan dilakukan sebelum terjun ke lapangan.
2. Menentukan lokasi yang akan di adakannya pelatihan.
3. Melaksanakan koordinasi dengan ketua Rt 004 di kelurahan tisonnegaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Menyusun tim survey ke rumah ibu-ibu lansia dari list data yang diberikan oleh ketua RT.
5. Merencanakan metode dan teknik mengajar ibu lansia.

b. Tindakan selanjutnya

Tindakan selanjutnya ini berupa survei untuk mencari informasi yang berkaitan dengan acara kegiatan pelatihan di tsnonegaran. Survei ini dilaksanakan tanggal 6 desember 2021 di lingkungan tsnonegaran RT 004/ RW 001.

Berikut hasil yang di dapat pada saat melakukan survei. Antara lain :

1. Terdapat 16 orang ibu lansia yang belum bisa membaca al-Qur'an diantaranya 10 orang yang buta huruf Al-Qur'an dan 6 orang mengenal huruf tetapi tidak lancar dalam membaca dan penglafalannya salah.
2. Umur rata-rata 55 tahun ke atas
3. Lingkungan sekitar RT 004 berdekatan dengan masjid.
4. Ibu lansia mempunyai jenjang pendidikan yang berbeda dari yang tidak sekolah sampai lulusan SMP.

Setelah melakukan wawancara pada setiap ibu lansia, adapun alasan mereka tidak mengenal dan tidak bisa membaca al-Qur'an, yaitu:

1. Pada zaman dahulu, orang tua mereka tidak menyuruh untuk mengaji.
2. Terlalu banyak memikul beban hidup dan sibuk mencari nafkah.
3. Jenjang pendidikan yang rendah, ada yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali.
4. Tidak memiliki guru untuk mengajari mereka baca tulis al-qur'an.
5. Ada sebagian yang pindah agama, awalnya berasal dari agama lain selanjutnya memeluk agama islam.

c. Penerapan

Solusi yang dilakukan untuk memberantas permasalahan yang ada di kalangan masyarakat RT 004/ RW 001, khususnya dalam menghadapi buta huruf Al-Qur'an (hijaiyah) kelurahan tisononegaran, yaitu menerapkan pelatihan pengenalan dan membaca huruf al-qur'an secara bersama dan setiap ibu-ibu lansia menghadap pengajar untuk membaca huruf hijaiyah yang sudah di jelaskan.

Metode membaca yang di terapkan adalah metode iqro'. Dimana mahasiswa sebagai pengajar menyediakan beberapa buku iqro' yang dibagikan kepada ibu-ibu lansia untuk proses belajar. Kegiatan ini dilakukan di rumah salah satu mahasiswa yaitu di jl. Ir. H. Juanda kelurahan tisononegaran. Kegiatan ini di laksanakan setiap hari minggu sore jam 18.00-19.30 WIB. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan diantaranya, yaitu :

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada tanggal 12 desember 2021, pelatihan dilaksanakan selama 90 menit yaitu 30 menit dipergunakan untuk memperkenalkan dan motivasi peneliti melakukan kegiatan pelatihan ini. Dan selanjutnya selama 30 menit kedepan dilakukan pengenalan terhadap huruf hijaiyah dan cara membacanya dengan benar. 30 menit selanjutnya dipergunakan untuk membaca didepan pengajar tiap masing-masing ibu lansia menyetor bacaan yang ada di buku iqro' sesuai dengan apa yang diterima sebelumnya. Adapun hasil dari penilaian kemampuan ibu-ibu lansia pada saat membaca huruf hijaiyah pada pertemuan hari pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kemampuan ibu-ibu lansia pada proses pengenalan dan Membaca Huruf Hijaiyah pertemuan pertama

No.	Nama Lansia	Skor Kemampuan Membaca	Kriteria
1	Ibu uswatun	30	Tidak tuntas
2	Ibu wati	25	Tidak tuntas

3	Ibu cipluk	40	Tidak tuntas
4	Ibu Tris	45	Tidak tuntas
5	Ibu Rus	20	Tidak tuntas

Sumber : Data dikelola oleh penulis

Berdasarkan data hasil pelaksanaan diatas, dapat disimpulkan bahwa sejumlah 5 orang (100%) ibu lansia tidak tuntas dalam proses membaca huruf hijaiyah artinya dari jumlah 5 orang tersebut benar-benar tidak mengenal huruf hijaiyah dan cara membacanya.

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada tanggal 19 desember 2021. Pelatihan dilaksanakan dengan cara memanggil satu persatu ibu lansia untuk membacakan kembali hasil belajar minggu kemarin. Selanjutnya diteruskan pengenalan huruf hijaiyah selanjutnya dan diujung penjelasan oleh pengajar, ibu-ibu dipanggil untuk membacakan kembali huruf hijaiyah yang sudah diterangkan oleh pengajar. Dan dapat dinilai berdasarkan kelancaran dan ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah. Adapun hasil dari penilaian dipertemuan kedua, yaitu:

Tabel 4.2

Kemampuan ibu-ibu lansia pada proses pengenalan dan Membaca Huruf Hijaiyah pertemuan kedua

No.	Nama Lansia	Skor Kemampuan Membaca	Kriteria
1	Ibu uswatun	45	Tidak tuntas
2	Ibu wati	50	Tidak tuntas
3	Ibu cipluk	60	Tidak tuntas
4	Ibu Tris	65	Tidak tuntas
5	Ibu Rus	45	Tidak tuntas

Sumber : Data dikelola oleh penulis

Pertemuan ketiga, dilaksanakan pada tanggal 26 desember 2021. Ada satu orang ibu lansia yang tidak bisa mengikuti pelatihan, dikarenakan ada kepentingan keluarga yang tidak bisa di tinggal dan akhirnya ditukar hari dengan hari berikutnya yaitu hari senin tanggal 27 desember 2021 pukul 08.30 WIB. Kegiatan mengajar dilakukan dengan cara menyetor hafalan huruf hijaiyah dari awal sampai akhir dan diikuti dengan membaca huruf gabung yang ada di buku iqro'. Berikut ini adalah penilaian pengajar terhadap ibu-ibu lansia dalam hal penglafalan dan penghafalan huruf hijaiyah.

Tabel 4.3

Kemampuan ibu-ibu lansia pada proses pengenalan dan Membaca Huruf Hijaiyah pertemuan ketiga

No.	Nama Lansia	Skor kemampuan menghafal	Skor Kemampuan Membaca	Kriteria
1	Ibu uswatun	70	75	Tuntas
2	Ibu wati	75	80	Tuntas
3	Ibu cipluk	85	70	Tuntas
4	Ibu Tris	90	90	Tuntas
5	Ibu Rus	70	80	Tuntas

Sumber : Data dikelola oleh penulis

Dari data penilaian pertemuan ketiga, dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu lansia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dapat dilihat bahwa semua ibu lansia yang mengikuti pelatihan sudah dapat membaca dan menghafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

d. Evaluasi

Dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat kegiatan pelatihan berlangsung maka pengajar melakukan evaluasi, yaitu salah satunya memberikan metode cara menghafal huruf hijaiyah dengan cepat dengan cara menuliskan huruf hijaiyah yang

akan di hafal dan di temple di kamar sehingga sebelum tidur bisa dihafalkan terlebih dahulu dan ketika bangun tidur di ulang kembali hafalan yang sudah dihafal. Respon ibu-ibu lansia sangat mendukung sekali dengan adanya metode penghafalan tersebut.

Pelatihan pengenalan dan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' yang dilaksanakan dalam waktu tiga pertemuan ini, cukup berdampak terhadap kemampuan ibu-ibu lansia dalam menghafal dan membaca huruf hijaiyah dengan benar. Walnya tidak mengenal huruf hijaiyah tetapi dengan pelatihan ini sedikit demi sedikit ibu-ibu lansia sudah mengenal dan bisa membacanya.

Pelatihan ini sangat berdampak positif terhadap masyarakat terutama dalam pemberantasan buta huruf di Indonesia. Masyarakat antusias terhadap program ini, akan tetapi dirasa program pelatihan ini memiliki kekurangan yaitu diantaranya pelaksanaan program pelatihan pengenalan dan membaca ini efektif ketika pada saat ada kegiatan mahasiswa berlangsung saja sehingga perlunya diteruskan oleh lembaga pendidikan atau lembaga pemerintah yang bergerak dibidang pemberantasan buta huruf di Indonesia terutama di kota Probolinggo.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Kemampuan ibu-ibu lansia di tisonegeran sangat rendah dalam mengenal dan membaca huruf Al-Qur'an (Hijaiyah), ada juga yang tidak mengenal sama sekali tentang huruf hijaiyah. Hal ini didasari oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurang adanya motivasi diri sendiri untuk belajar sehingga kurangnya pengetahuan tentang huruf al-qur'an.

Metode iqro' yang digunakan dalam pelatihan yang sudah dilakukan, cukup berdampak sangat baik terlihat dari cara membaca ibu-ibu lansia, sedikit demi sedikit

cara ibu lansia dapat menghafal dan membaca huruf hijaiyah dengan benar walaupun waktu yang digunakan sangat terbatas.

b. Saran

Saran yang bisa penulis berikan adalah agar pelatihan dengan metode iqro' seperti ini dapat dilanjutkan oleh lembaga pendidikan atau lembaga pemerintah yang bergerak dibidang pemberantasan butu huruf di Indonesia terutama di kota Probolinggo. Agar buta huruf bisa dikurangi dan menjadikan masyarakat bebas dari buta huruf kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Inayatul, N. A., Tika, D. Y. and I, M. D. (2019) 'Pemberantasan Buta Huruf Al-Qu'ran Masyarakat Bangunrejo melalui Metode Iqra', 1, pp. 17–19.

W, N. M. S. A. (2020) 'Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam AL- QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DEWASA : Studi Kasus di Taman Pendidikan Al- Qur'an Masjid Sindang Raya Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019 / 2020 Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah', (c), pp. 93–100.

Wardany, D. K. (2021) 'Implementasi Metode Asy- Syafi' i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa', (c), pp. 977–992. doi: 10.30868/ei.v10i02.1833.